



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 17 Februari 2021

Halaman: 8

25.335 Warga DIY Terinfeksi Covid-19

● Pemkot Sebut PPKM Turunkan Kasus Positif 50 Persen

YOGYA, TRIBUN - Kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY bertambah sebanyak 167 pasien pada Selasa (16/2). Penambahan kasus ini merupakan hasil pemeriksaan 645 sampel dari 612 orang.

"Dengan penambahan itu, total kasus terkonfirmasi positif menjadi 25.335 kasus," terang Juru Bicara Pemda untuk Penanganan Covid-19 di DIY, Berty Murtiningsih, kemarin (16/2).

Berty kemudian merinci penambahan kasus positif berdasarkan wilayah. Yakni, Kota Yogya 15 kasus, Bantul 93 kasus, Kulon Progo 21 kasus, Gunungkidul 8 kasus, dan Sleman 30 kasus.

Adapun rincian riwayat sementara kasus terkonfirmasi Covid-19 adalah pemeriksaan mandiri 27 kasus, tracing kontak kasus positif 98 kasus, dan skrining karyawan kesehatan satu kasus. "Untuk yang belum ada informasi ada 41 kasus," jelasnya.

Berty juga melaporkan penambahan kasus sembuh. Jumlahnya sebanyak 286 kasus. Distribusi kasus sembuh menurut wilayah yakni Kota Yogya 81 kasus, Bantul 69 kasus, Gunungkidul 10 kasus, dan Sleman 126 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 19.096 kasus," terangnya.

Di sisi lain, juga terdapat penambahan jumlah kematian akibat virus Corona. Yakni sebanyak empat kasus. "Sehingga total kasus meninggal menjadi 599 kasus," ucap Berty.

Penurunan jumlah

Sementara itu, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diterapkan di Kota Yogyakarta sejak 11 Januari kemarin, disebut efektif dalam menurunkan kasus Covid-19. Bahkan, berdasar data mingguan, kasus aktif di kota pelajar menurun drastis hingga sekitar 50 persen.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, dampak dari PPKM memang baru bisa dilihat setidaknya dua pekan setelah kebijakan diterapkan. Sehingga, kondisi saat ini, merupakan hasil penerapan PPKM jilid pertama selama 11-22 Januari.

"Jadi, efektivitas PPKM itu kan baru bisa dilihat setelah dua minggu, karena proses inkubasi virus (corona) itu kan sekitar dua mingguannya," ucap Heroe.

Wakil Wali Kota Yogyakarta itu berujar, data mingguan yang dihitung sejak awal kemunculan Covid-19, atau pada Maret lalu, menunjukkan puncaknya di pekan ke-44. Kebetulan, waktu tersebut, merupakan minggu pertama PPKM jilid pertama mulai diterapkan di wilayah Kota Yogyakarta.

"PPKM pertama dimulai minggu ke-44, pas tingginya, waktu Kota Yogyakarta mencapai 501 kasus aktif. Kemudian, dari minggu ke minggu berikutnya, mulai minggu ke-47, 48 dan 49 secara konsisten itu terus menurun," cetusnya.

Menurut Heroe, memasuki pekan ke-47, kasus aktif berada di angka 406, lalu di pekan ke-48 menurun jadi 271 kasus aktif. Kemudian, saat ini, di pekan ke-49, kasus aktif tersisa 241. Jika diamati lebih jauh, imbuhnya, penurunannya sudah hampir menyentuh 50 persen sejak PPKM digulirkan.

"Penurunannya ini sudah menunjukkan sampai 50 persen dari kasus mingguan. Harapan kami, ini, bisa menunjukkan efektivitas PPKM di Kota Yogyakarta, kalau itu sudah mulai kelihatan signifikan hasilnya," tandas Wakil Wali Kota. (tro/aka)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Dita
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Dik
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pe

Yogyakarta,
Kepala
Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005